

Bentuk dan Makna Variasi *Wakamono Kotoba* Penggemar Grup SHINee di *Twitter*

Aksanu Nadiya^a, Eva Amalijah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

aksanunadiya@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.30996/mezurashii.v4i2.7585>

ABSTRAK

Wakamono kotoba merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh kawula muda di Jepang. Kawula muda cenderung membentuk kelompok-kelompok yang kemudian memiliki variasi *wakamono kotoba* tersendiri yang tidak dimengerti oleh anggota kelompok lain. Salah satu kelompok yang memiliki variasi *wakamono kotoba* yang unik adalah kelompok penggemar grup SHINee. Kelompok penggemar grup SHINee banyak berinteraksi lewat *Twitter*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup SHINee di media sosial *Twitter*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologis dan semantis. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan *wakamono kotoba* oleh Masakazu untuk menganalisis bentuk *wakamono kotoba* dan teori makna oleh Sutedi untuk menganalisis makna. Dari 81 data, ditemukan 69 *wakamono kotoba* terbentuk melalui satu proses pembentukan, 11 *wakamono kotoba* terbentuk melalui dua proses pembentukan, dan satu *wakamono kotoba* terbentuk melalui tiga proses pembentukan. Proses pembentukan yang paling banyak ditemukan adalah proses penyingkatan dengan 39 *wakamono kotoba*. Salah satu karakteristik yang ada pada variasi *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup SHINee adalah banyak ditemukan *wakamono kotoba* yang terbentuk melalui penggunaan bahasa Korea. Makna variasi *wakamono kotoba* penggemar SHINee kebanyakan tidak berubah dari makna dasar dan hanya beberapa yang mengalami perluasan makna.

Kata kunci: *wakamono kotoba*, pembentukan kata, makna, penggemar grup SHINee

ABSTRACT

Wakamono kotoba is a language variation used by Japanese youth. Young people has a tendency to form a group. These groups each have their own *wakamono kotoba* variation which are not understood by a member of othe group. One of the group that has a unique *wakamono kotoba* variation is SHINee fans. SHINee's fan mostly interacts with each other through *Twitter*. This study aims to determine the formation and the meaning of *wakamono kotoba* used by SHINee's fan on media social *Twitter*. This study uses a qualitative descriptive method with a morphological and semantic approach. This study uses the theory of *wakamono kotoba*'s formation by Masakazu to analyze the form of *wakamono kotoba* and theory of meaning by Sutedi to analyze the it's meaning. From 81 data, it was found that 69 *wakamono kotoba* were formed through one formation process, 11 *wakamono kotoba* were formed through two formation processes, and one *wakamono kotoba* was formed through three formation processes. The most commonly found formation process is the shortening process with 39 *wakamono kotoba* found. One of the unique characteristic of *wakamono kotoba* variation used by SHINee's fan is that there are many *wakamono kotoba* which are formed through the use of Korean language. The meaning of the variation of *wakamono kotoba* for SHINee fans is mostly unchanged from the basic meaning and only a few have experienced an expansion of meaning.

Keyword: *wakamono kotoba*, word formation, meaning, SHINee's fan

Submitted:

1 Desember 2022

Accepted:

14 Februari 2023

Published:

14 Februari 2023

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun perasaan yang dimiliki. Agar ide, gagasan, maupun perasaan penutur dapat diterima dengan baik oleh penerima, maka dalam berkomunikasi, penggunaan bahasa yang tepat adalah suatu hal yang penting. Salah satu faktor yang menjadi penentu penggunaan bahasa serta variasi bahasa adalah faktor umur. Chaer dan Agustina (2004) menyatakan bahwa terlihat perbedaan penggunaan bahasa dan variasi bahasa berdasarkan usia. Variasi bahasa yang digunakan oleh anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia berbeda.

Bahasa yang digunakan oleh anak muda untuk berkomunikasi berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh orang dewasa. Perbedaan bahasa yang digunakan berdasarkan umur ini memunculkan variasi bahasa, salah satunya adalah variasi bahasa gaul. Bahasa gaul umumnya digunakan oleh kalangan remaja atau kawula muda. Beberapa contoh bahasa gaul yang digunakan oleh kawula muda saat ini adalah *kuy*, *baper*, dan *bucin*. Kata-kata tersebut merupakan kata baru yang lazim digunakan oleh kawula muda rentang usia 10 hingga 20-an. Masyarakat yang berumur 30 tahun keatas atau termasuk dalam golongan usia dewasa dan lansia tidak menggunakan variasi bahasa tersebut.

Dalam Bahasa Jepang, terdapat juga variasi bahasa yang ditentukan oleh faktor umur. Bahasa yang digunakan oleh orang tua disebut dengan *roujingo* atau *shirubaago*, bahasa yang digunakan oleh anak muda atau remaja disebut dengan *wakamono kotoba*, dan bahasa yang digunakan anak-anak disebut dengan *jidougo* atau *youjigo*. *Wakamono kotoba* inilah yang dikenal sebagai variasi bahasa gaul dalam bahasa Jepang.

Wakamono kotoba yang digunakan oleh kawula muda di Jepang memiliki berbagai macam variasi sebagai akibat dari terbentuknya kelompok-kelompok di kalangan kawula muda Jepang. Salah satu kelompok yang memiliki variasi *wakamono kotoba* tersendiri adalah kelompok penggemar grup idola. Lebih lanjut, variasi *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup idola A mungkin tidak akan dimengerti oleh penggemar grup B. Salah satu kelompok penggemar grup idola yang memiliki variasi *wakamono kotoba* yang unik adalah penggemar grup SHINee.

SHINee merupakan grup idola Korea Selatan yang debut pada 2008. Setelah sukses di Korea, SHINee debut di Jepang pada 2011. Di Jepang, SHINee juga meraih sukses besar. Di Jepang, SHINee juga meraih sukses besar. Pada 2018, SHINee merupakan grup pria asing pertama yang menduduki peringkat satu pada *Oricon Weekly Physical Album Chart* dan *Oricon Weekly Digital Album*

Chart. Kesuksesan SHINee di Jepang juga dapat dilihat dari diselenggarakannya konser mereka di *Tokyo Dome*, yang dapat menampung hampir 50.000 orang, pada 2015

Wakamono kotoba sebagai variasi bahasa yang digunakan luas berkat media (Kuwamoto:2003), dewasa ini sangat banyak digunakan dalam media sosial. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi serta pergeseran bentuk komunikasi yang perlahan bergeser ke komunikasi melalui media sosial. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh anak-anak muda Jepang adalah *Twitter*. Kelompok penggemar grup SHINee juga banyak berkomunikasi dengan sesama penggemar melalui media sosial *Twitter*. Hal ini dikarenakan grup SHINee memiliki akun resmi @shinetter yang khusus digunakan untuk menginformasikan aktivitas grup di Jepang.

Morfologi

Morfologi merupakan salah satu cabang dalam linguistik. Morfologi mempelajari mengenai bentuk bahasa. Hal yang dikaji dalam morfologi adalah satuan bahasa terkecil yaitu kata. Alek (2018:54) berpendapat bahwa morfologi merupakan bagian dari ilmu kebahasaan (linguistik) yang mempelajari struktur intern kata, tata kata, atau tata bentuk.

Semantik

Semantik merupakan cabang dalam linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda linguistik dengan apa yang ditandainya, atau dengan kata lain cabang linguistik yang mempelajari makna yang terdapat dalam satuan bahasa (Chaer dan Muliastuti, 2020:3). Menurut Tarigan (1986:167), semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang atau tanda yang menyatakan makna, hubungan makna satu dengan yang lain, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

Wakamono Kotoba

Wakamono kotoba merupakan variasi bahasa yang umumnya digunakan oleh kawula muda Jepang. Masakazu dalam Andayani (2019:269) mengungkapkan bahwa *wakamono kotoba* adalah bahasa yang digunakan anak-anak muda yang dalam pemakaiannya dapat berbeda tergantung dari kelompoknya. Yonekawa (1997:240) menjelaskan *wakamono kotoba* sebagai bahasa yang digunakan oleh anak muda usia sekolah menengah pertama sampai lelaki wanita dewasa kurang lebih umur 30 tahun kepada sahabat agar membuat suasana percakapan menjadi santai, menyenangkan, akrab, mudah menggambarkan sesuatu, serta rahasia.

Wakamono kotoba umumnya digunakan pada situasi non formal serta dengan teman sebaya. *Wakamono kotoba* dinilai dibuat secara serampangan, sehingga orang dewasa maupun anak-anak banyak yang tidak memahami makna *wakamono kotoba*. Masakazu (2003:72-76) menyatakan bahwa *wakamono kotoba* selalu berubah dan memiliki umur penggunaan yang pendek karena beberapa diterima dan menjadi kata yang digunakan luas dan beberapa tidak. Masakazu menambahkan bahwa

wakamono kotoba menonjol dalam tataran kata atau kosakata. Kata-kata ini terbentuk dari penyingkatan, penggabungan kata, dan berbagai proses lainnya

Pembentukan *Wakamono Kotoba*

Masakazu, dkk (2003 : 70-76) membagi pembentukan *wakamono kotoba* dalam beberapa level. Dalam pembentukannya, *wakamono kotoba* dapat melalui satu jenis proses atau kombinasi dari proses di bawah ini.

1. Penyingkatan (*Tanshuku*)

Tanshuku berarti penyingkatan. Pada proses pembentukan *wakamono kotoba* ini terjadi penyingkatan kata, baik itu satu kata atau lebih, sehingga kata menjadi lebih pendek dan ringkas. Contoh : きもい 'jjjik' merupakan penyingkatan dari 気持ち悪い dan うざい 'menyebalkan' yang merupakan penyingkatan dari kata うざったい.

2. Pembalikan Urutan Suku Kata (*Touchisuru*)

Pada proses pembentukan *wakamono kotoba* ini terjadi pembalikan urutan atau letak posisi pada kata.

Contoh : デルモ yang berasal dari kata モデル 'model'.

3. Pencampuran (*Konkou*)

Konkou berarti pencampuran. Proses pembentukan *wakamono kotoba* ini terjadi melalui pencampuran dua kata atau lebih.

Contoh : ウッキー yang bermakna senang dan beruntung berasal dari pencampuran kata うれしい dan kata serapan bahasa Inggris ラッキー.

4. Penambahan ~*raa* (*Raa wo Tsukeru*)

Pada proses pembentukan ini terjadi penambahan *raa* pada akhir kata. *Raa* sendiri diadaptasi dari konjugasi bahasa Inggris *-er* yang memiliki fungsi untuk menyatakan orang yang melakukan suatu hal. Pada adaptasinya dalam bahasa Jepang, terjadi penyimpangan sehingga konjugasi *-er* berubah menjadi *~raa* dan maknanya menjadi orang yang suka~.

Contoh : マヨラー yang berarti 'orang yang sangat suka mayones'.

5. Penggunaan Bahasa Asing (*Gaikokugo wo Shiyousuru*)

Pada proses pembentukan *wakamono kotoba* ini terjadi peminjaman atau penggunaan kosakata dari bahasa asing. Bahasa yang sering digunakan pada proses ini adalah bahasa Inggris.

Contoh : リバースする 'membalikkan keadaan' dimana リバース merupakan pinjaman dari bahasa Inggris *reverse*.

6. Perubahan Kata Benda Menjadi Kara Kerja (*Meishi wo Doushi ni Kaeru*)

Pada proses pembentukan *wakamono kotoba* ini terjadi perubahan kata benda menjadi kata kerja dengan menambahkan ~る pada akhir kata.

Contoh : スタバる yang berarti 'pergi ke *Starbuck*'.

7. Penggunaan Onomatope (*Giongo/Gitaigo wo Riyousuru*)

Wakamono kotoba pada level ini terbentuk melalui penggunaan onomatope.

Contoh : ちゃらい 'mencolok' yang berasal dari onomatope チャラチャラ yang bermakna 'mencolok'

8. Pengungkapan Kesan (*Imeeji wo Arawasu*)

Wakamono kotoba pada level ini terbentuk melalui pengungkapan kesan atau gambaran.

Contoh : *Bakusuisuru* (爆睡する) yang berarti 'tidur lelap'.

9. Perluasan Makna (*Juurai no Imi wo Kakudaisuru*)

Wakamono kotoba pada level ini terbentuk melalui perluasan makna konvensional dari suatu kata.

Contoh : *yabai* yang berarti gawat memiliki makna baru seperti keren, gila, dll.

10. Lainnya

Wakamono kotoba pada level ini terbentuk melalui proses lain yang tidak termasuk dari level di atas

Contoh : Penambahan sufiks ~系 pada *wakamono kotoba* アキバ系 yang berarti 'gaya baju ala *otaku* yang sering berkumpul di Akihabara'

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara morfologis dan semantis. Sudaryanto (2001) memaparkan bahwa penelitian dengan metode deskriptif dilakukan hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang terjadi pada penutur bahasa, sehingga yang dihasilkan dari penelitian tersebut berupa varian bahasa yang sifatnya seperti potret paparan seperti apa adanya. Selanjutnya pendekatan morfologis digunakan untuk mendeskripsikan bentuk *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup SHINee di Twitter dan pendekatan semantis digunakan untuk mendeskripsikan makna *wakamono kotoba* tersebut.

Penelitian ini menggunakan data berupa *wakamono kotoba* yang muncul dalam *tweet* yang ditulis penggemar grup SHINee pada media sosial *Twitter* dalam kurun 10 Desember 2021-10 Juni 2022. Penelitian menggunakan teknik kepustakaan sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Sumber pustaka dalam penelitian ini berasal dari *tweet* penggemar Jepang grup SHINee. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis analisis bahasa dengan menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya (Sudaryanto, 2001:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang di dapat, analisis *wakamono kotoba* adalah sebagai berikut:

1. *Wakamono Kotoba* Bentuk Penyingkatan (*Tanshuku*)

ああめちやくちやかっこいい...前髪～

インスタの1枚目の色味が青っぽい時点でかっこいいやつ覚悟してウツてなったわ。

#ONEW #온유

#SHINee #샤이니

#DICE #ONEW_DICE

(@onewchiki0525, 5 April 2022)

Aaaaa mechakucha kakkoi... maegami~

Insuta no 1 maimo no iromiga aoppo jiten de kakkoiyatsu kakugosite uttenattawa

#ONEW #온유

#SHINee #샤이니

#DICE #ONEW_DICE

Terjemahan:

Aaaaaa keren banget... poninya~

Foto pertama di Instagram dengan warna kebiruan seperti siap untuk menjadi pria yang keren

#ONEW #온유

#SHINee #샤이니

#DICE #ONEW_DICE

Kata *インスタ* dari *tweet* di atas memiliki makna ‘media sosial Instagram’. Kata ini terbentuk dari penyingkatan kata asal *インスタグラム* yang merupakan penulisan Instagram dalam bahasa Jepang. Proses penyingkatan terjadi dengan cara menghilangkan silabis 「グラム」 dari kata *インスタグラム* sehingga terbentuk kata *インスタ*.

Tweet ini merupakan merupakan reaksi penggemar pemilik akun @onewchiki0525 dari foto *teaser* (foto yang dirilis sebelum perilisan album untuk menggaet minat penggemar) terbaru untuk albumnya “DICE” yang diunggah di Instagram. Akun @onewchiki0525 dalam *tweet* ini

menyatakan foto *teaser* Onew untuk album “DICE” pertama bernuansa biru yang diunggah di Instagram sangat keren. Dia juga suka dengan gaya poni Onew.

2. *Wakamono Kotoba* Bentuk Pencampuran (*Konkou*)

今テレビでミンキー回の再放送してるwww

Ima terebi de minkij kai no saihousoushiteru www

(@S5ojkmt_14W, 30 April 2022)

Terjemahan:

Sekarang di televisi sedang disiarkan ulang bagian Minho dan Key

Kata ミンキー memiliki makna ‘Minho dan Key’. Kata ミンキー terbentuk dari pencampuran nama keduanya. Kata ミンキー berasal dari pencampuran kata ミンホ yang merupakan penulisan nama Minho dalam bahasa Jepang dan キー yang merupakan penulisan nama Key dalam bahasa Jepang. Pada proses pencampuran silabis ホ pada nama ミンホ dihilangkan kemudian dicampur dengan nama キー sehingga terbentuk kata ミンキー.

Akun @S5ojkmt_14W dalam *tweet*-nya menceritakan bahwa di televisi sekarang sedang disiarkan ulang acara dimana muncul Minho dan Key dan ia tertawa karena itu. Acara yang dimaksud dalam *tweet* akun @S5ojkmt_14W ini adalah *reality show* berjudul “I Live Alone”.

3. *Wakamono Kotoba* Bentuk Penggunaan Bahasa Asing (*Gaikokugo Wo Shiyousuru*)

RT...

オニュさんのマッコン舞台挨拶

なのか🤔見たいな~

(@6a6fc8ab4e02428, 3 Juni 2022)

RT...

Onyu-san no makkon butai aisatsu

Nanoka mitaina~

Terjemahan:

RT

Salam panggung Onew di pentas terakhir

Aku ingin melihatnya~

Kata マッコン dari *tweet* di atas memiliki makna ‘pentas terakhir’. Kata マッコン berasal dari meminjaman kata dalam bahasa Korea *makgong*. Kata *makgong* (막공) sendiri merupakan singkatan dari *majimak gongyeon* (마지막 공연) yang berarti ‘pentas terakhir’. Kata *makgong* kemudian ditulis dalam penulisan bahasa Jepang dengan menggunakan *katakana* menjadi マッコン.

Pemilik akun @6a6fc8ab4e02428 menulis dalam *tweet*-nya bahwa *retweet* yang barusan ia tulis merupakan video salam panggung dari pentas terakhir Onew untuk pertunjukan musikal *Midnight Sun*. Ia juga menambahkan bahwa ia ingin melihat salam panggung si pentas terakhir tersebut.

4. Wakamono Kotoba Bentuk Penggunaan Onomatope (*Giongo/Gitaigo wo Shiyousuru*)

キーくんポチッ👉したよ😊

楽しみにしてます！

#SHINee #SHINee_Replay

(@May47093427, 2 Februari 2022)

Kii-kun pochits shitayo

Tanoshimi ni shitemasu

#SHINee #SHINee_Replay

Terjemahan:

Key, aku telah membeli (secara online) loh

Aku menantikannya

#SHINee #SHINee_Replay

Kata ポチッした memiliki makna ‘telah membeli (secara *online*)’. Kata ポチッした terbentuk melalui proses penggunaan onomatope. ポチッ merupakan onomatope yang menirukan bunyi menekan tombol konfirmasi belanja saat belanja secara *online*. Selanjutnya pada onomatope ditambahkan kata ~する sehingga terbentuk kata ポチッする yang kemudian mempunyai bentuk lampau ポチッした.

Akun @May47093427 menulis *tweet* ini sebagai balasan dari video dimana Key mengumumkan perilisan album kompilasi Jepang SHINee. Akun @May47093427 menceritakan bahwa ia telah membeli album kompilasi SHINee dan menantikannya.

5. *Wakamono Kotoba* Bentuk Perluasan Makna (*Jurairi no Imi wo Kakudaisuru*)

おにゆたんのエピソード聞いてると、彼は本当に今までメンバー全員を誰よりも等しく愛してきたんだなって伝わってくるだから弟たちも惜しみなく、今こそ何かでお返ししたいって気持ちが溢れてるのがわかる。おにゆはきっと当たり前だよメンバーのおかげだよって言うと思うけど、絶対そう思う(TDT) ✨

(@rururara6v6, 12 April 2022)

Onyu-tan no episodoo kii teru to, kare wa hontou ni imamade menbaa zenin o dare yori mo hitoshiku aishite kita nda natte tsutawatte kuru dakara otoutotachi mo oshiminaku, ima koso nanika de okaeshi shitai tte kimochi ga afure teru no ga wakaruu.

Terjemahan:

Ketika mendengar cerita-cerita menarik mengenai Onew, aku tahu bahwa Onew menyayangi semua anggota lebih dari siapa pun. Karena itu sekarang para anggota SHINee ingin membalas kebaikan Onew tanpa merasa malu. Meski begitu Onew pasti akan berkata bahwa kesuksesannya ini semuanya berkat para anggota

Kata エピソード dalam *tweet* ini memiliki makna 'cerita menarik'. Kata ini terbentuk melalui perluasan makna kata エピソード yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *episode*. Kata *episode* berarti 'peristiwa' atau 'kisah'. Pada pembentukan *wakamono kotoba* oleh kalangan penggemar grup idola, kata エピソード yang memiliki arti asal 'peristiwa' atau 'kisah' mengalami perluasan makna dimana makna kata エピソード menjadi cerita atau kisah menarik yang dialami idola tersebut.

Akun @rururara6v6 mengatakan bahwa dari cerita menarik yang ia dengan mengenai Onew, ia tahu bahwa Onew menyayangi semua anggota grup SHINee lebih dari siapa pun. Karena itu ia bisa merasakan bahwa sekarang para anggota SHINee ingin ganti membalas kebaikan Onew.

6. *Wakamono Kotoba* Bentuk Lain

a. Perubahan Pelafalan

やばひ

これは、やばひ、、、、 |_| |o

(@Lee_jeen, 24 April 2022)

Yabahi

Kore wa, yabahi,,,,

Terjemahan:

Gawat

Ini, gawat,,,,,

Kata *yabahi* dalam tweet ini memiliki makna 'gawat'. Kata ini terbentuk dari proses perubahan bunyi dari kata asal やばい. Pada proses pembentukannya terjadi perubahan pelafalan silabis 「い」 dari kata やばい menjadi 「ひ」 sehingga terbentuk kata やばひ. Akun @Lee_jieen menulis *tweet* ini sebagai komentar dari foto Onew. Pemilik akun @Lee_jieen bahwa ia merasa gawat melihat foto Onew tersebut.

b. Penggabungan (*Fukugougo*)

対面サイン会 😞

(@S5ojkmt_14W, 11 April 2022)

Taimen sainkai

Terjemahan:

Acara tanda tangan tatap muka

Kata 対面サイン会 memiliki makna 'acara tanda tangan secara langsung/tatap muka'. Kata ini terbentuk melalui proses pembentukan kata secara penggabungan (*fukugougo*). Kata 対面サイン会 terbentuk dari penggabungan kata 対面 yang berarti tatap muka dan サイン会 yang berarti acara tanda tangan, sehingga terbentuk kata 対面サイン会 yang berarti 'acara tanda tangan secara tatap muka (langsung)'. Kata ini muncul karena サイン会 sewajarnya diadakan langsung atau secara tatap muka. Namun selama pandemi Covid-19, acara tanda tangan dilakukan secara *online* dengan cara *video call* dengan penggemar yang terpilih dan album yang telah ditanda tangani akan dikirimkan ke penggemar tersebut.

Akun @S5ojkmt_14W menulis *tweet* ini sebagai reaksi atas pengumuman bahwa akan diadakan acara tanda tangan secara tatap muka untuk perilisan album baru Onew setelah sekian lama. Pemilik akun @S5ojkmt_14W mengatakan acara tanda tangan tatap muka dan menyematkan emoji sedih karena ia tidak bisa menghadiri acara tersebut.

c. Akronim (*Toujigo*)

SMTでは掛け声OKになりませんかねえ.....死ぬほどSHINeeの掛け声したいんですが...

(@Taemsan__, 27 Mei 2022)

SMT dewa kakegoe ok ni narimasenkane.... shinuhodo SHINee no kakegoe

shitaindesuga....

Terjemahan:

Saat SMTown apakah sudah menjadi ok untuk berteriak.... aku ingin berteriak untuk SHINee sekeras-kerasnya

Kata SMT dari *tweet* di atas memiliki makna 'SMTown'. SMTown merupakan konser bersama untuk seluruh artis yang berada di bawah naungan SM Entertainment, termasuk SHINee. Kata SMT terbentuk dari proses pembentukan akronim. Konser SMTown ditulis menjadi SMタウン dalam bahasa Jepang. Selanjutnya huruf "T" digunakan untuk mewakili kata タウン dari SMタウン sehingga terbentuk kata SMT.

Dalam *tweet*-nya pemilik akun @Taemsan__ berpikir apakah pada saat konser SMTown diselenggarakan sudah diperbolehkan untuk berteriak karena ia sangat ingin berteriak sekeras-kerasnya untuk SHINee pada konser tersebut. Ia menulis *tweet* ini karena pada saat *tweet* ini ditulis, masih berlaku larangan untuk bersuara atau berteriak selama konser di Jepang.

7. Wakamono Kotoba Yang Terbentuk Dari Lebih Dari Satu Proses Pembentukan

a. Penggunaan Bahasa Asing dan Penyingkatan

あの、、、ワタシ生きてますか??

なんですか、こんなに幸せでいいんですか? エンディング妖精までオニユくんらしさ満載で幸せの重さで死にそうですホントにソロカムバしたんだね。おめでとう🎉🎉🎉

(@6216101214onyuu, 14 April 2022)

Ano,,, watashi ikitemasuka??

Nandesuka, konna ni shiawasede iindesuka? Endingu yousei made Onyu-kun rashisa mansai de shiawase no omosa de shinisoudesu honto ni sorokamuba shitandane. Omedetou

Terjemahan:

Apa aku masih hidup??

Apakah tidak apa-apa merasa sebahagia ini? Peri *ending* juga benar-benar Onew banget rasanya serasa mau mati saking senangnya. Benar-benar comeback solo ya. Selamat

Kata ソロカムバ memiliki makna 'comeback solo'. Kata ソロカムバ terbentuk melalui dua proses yaitu penggunaan bahasa asing dan penyingkatan. Kata ソロカムバ berasal dari kata ソロカムバック. Kata ソロカムバック merupakan peminjaman dari

bahasa Korea *sollo keombaek* (솔로컴백). Kata *sollo keombaek* digunakan ketika anggota suatu grup idola yang telah debut sebagai penyanyi solo merilis lagu atau album solo baru. Kata *sollo keombaek* kemudian ditulis dalam penulisan bahasa Jepang menjadi ソロカムバック. Kata ソロカムバック kemudian melalui proses penyingkatan dengan menghilangkan silabis 「ック」 dari kata ソロカムバック sehingga terbentuk kata ソロカムバ.

Onew yang merupakan anggota grup SHINee debut sebagai penyanyi solo dengan merilis album solo “VOICE” dengan *title track* “Blue” pada 5 Desember 2018. Pada 11 April 2022 Onew kembali merilis album solo “DICE” dengan *title track* berjudul sama, empat tahun setelah album solo “VOICE”. Akun @6216101214onyuu menceritakan bahwa ia sangat gembira dengan *comeback* solo Onew dan merasa seperti akan mati saking bahagianya. Pemilik akun juga memberi selamat kepada Onew atas *comeback* solonya.

b. Penggunaan Bahasa Asing dan Pencampuran

ジョンのセンイルタグ #.종현아_우리봄이왔으니_한번만날까

#.HAPPY_JJONG_DAY 使う時は「。」取って使用 訳:ジョンヒョナ_春
が来たから_私たち一度会おうか

(@S5ojkmt_14W, 7 April 2022)

Jong no senirutagu #.종현아_우리봄이왔으니_한번만날까

#.HAPPY_JJONG_DAY *tsukau toki wa* (.) *totte shiyō yaku*:

jonghyona_harugakitakara_watashitachiichidoaouka

Terjemahan:

Hashtag ulang tahun Jonghyun #.종현아_우리봄이왔으니_한번만날까

#.HAPPY_JJONG_DAY saat menggunakan hapus (.) terjemahan: Jonhyun_saat
musim semi datang_mari kita bertemu sekali

Dalam *tweet* terdapat kata センイルタグ yang bermakna ‘*hashtag* ulang tahun’. *Hashtag* ulang tahun merupakan *hashtag* yang digunakan dalam *tweet* penggemar untuk merayakan ulang tahun idolanya. Kata センイルタグ terbentuk dari dua proses yaitu penggunaan bahasa asing dan pencampuran. Kata センイル berasal dari bahasa Korea *saengil* (생일) yang berarti ulang tahun. Kemudian kata センイル dicampur dengan kata

ハッシュタグ yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *hashtag*, sehingga terbentuk kata センイルタグ yang bermakna ‘*hashtag* untuk merayakan ulang tahun’.

Akun @S5ojkmt_14W dalam *tweet* ini memberitahukan kepada pengikutnya mengenai *hashtag* yang akan digunakan untuk merayakan hari ulang tahun Jonghyun. Pemilik akun juga memberikan terjemahan bahasa Jepang dari *hashtag* ulang tahun yang ditulis dalam bahasa Korea tersebut.

c. Penggunaan Bahasa Asing dan Penggabungan

ここ...すごいドキドキした...なんで？ 表情とヨジャダンサー-従えてる感じにドキドキしても一た(๑ꦱꦺꦴꦱꦺꦴ)♡

(@Ray20080525, 14 April 2022)

Koko... *sungoi dokidokishita...nande? hyoujou to yojadansaa shitagaeterukanji ni dokidoki shitemoota (๑ꦱꦺꦴꦱꦺꦴ)♡*

Terjemahan:

Disini...aku merasa sangat berdeba-debar...kenapa? Aku merasa berdebar-debar dengan ekspresinya dan saat ia menari dengan para penari wanita.

Kata ヨジャダンサー dari *tweet* di atas memiliki makna ‘penari wanita’. Kata ini terbentuk melalui dua proses yaitu penggunaan bahasa asing dan pembentukan *fukugougo*. Kata ヨジャ berasal dari penggunaan bahasa Korea *yeoja* (여자) yang berarti ‘wanita’. Selanjutnya kata ヨジャ digabungkan dengan kata ダンサー yang berarti ‘penari’ sehingga terbentuk kata majemuk (*fukugougo*) ヨジャダンサー yang berarti ‘penari wanita’.

Akun @Ray20080525 menceritakan dalam *tweet*-nya mengenai perasaannya setelah melihat penampilan Onew yang membawakan lagu terbarunya “DICE”. Pemilik akun (@Ray20080525 menyatakan bahwa ia merasa berdebar-debar melihat penampilan Onew saat menari dengan penari wanita.

d. Penggabungan dan Penyingkatan

ミノくんのペンミ、5/22 オーラス4枚当たったんですけど、2枚他の日と分配交換してくださる方いませんか🥺

(@2mino1209, 9 April 2022)

Mino-kun no penmi, 5/22 oorasu 4 mai atattandesukedo, 2 mai hoka no hi to bunpaikoutai shitekudasaru kata imasenka

Terjemahan:

Aku memenangkan 4 lembar tiket untuk hari terakhir acara fan meeting Minho tanggal 22/5, tapi aku ingin menukarkan 2 lembar tiket untuk hari yang berbeda, apakah ada orang yang mau bertukar?

Kata オーラス memiliki makna 'hari terakhir'. Kata オーラス terbentuk dari proses penggabungan dan penyingkatan. Kata オーラス berasal dari kata オールラスト. Kata ini terbentuk dari penggabungan kata オール yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *all* 'semua' dan ラスト 'terakhir' yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *last*. Penggabungan membentuk kata オールラスト yang memiliki makna 'hari terakhir' suatu acara (biasanya konser) karena pada hari terakhir artis akan memberikan performa dengan semua kekuatannya. Selanjutnya kata オールラスト mengalami proses penyingkatan dengan cara menghilangkan silabis 「ル」 dari kata オール dan 「ト」 dari kata ラスト sehingga terbentuk kata オーラス.

Akun @2mino1209 menceritakan dalam *tweet*-nya bahwa ia memenangkan 4 tiket pada hari terakhir acara *fan meeting* Minho. Namun ia menambahkan bahwa ia ingin menukar 2 dari 4 tiket tersebut dengan tiket untuk hari yang lain dan ia menanyakan apakah ada orang yang mau bertukar tiket.

e. Penyingkatan dan Penggabungan

オニユさん腹筋割れてる😂😂😂😂

腹チラ集集めてキモオタみたいになったけどみんなとシェアしたい笑

最後のオニユさんギャップ萌え(◦˘◦)♡

(@S5ojkmt_14W, 14 April 2022)

Onewsan fukkinwareteru

Harachirashuu atsumete kimoota mitaini nattakedo minna to sheashitai wara

Saigono Onewsan no gyappu moe

Terjemahan:

Onew punya *six packs*

Aku sudah membuat video koleksi momen bagian perut tidak sengaja terlihat dan terkesan seperti *otaku* yang menjijikkan tapi aku ingin membagikan ke semuanya *Gap moe* Onew di saat terakhir

Kata 腹チラ集 memiliki makna 'video koleksi momen bagian perut tidak sengaja terlihat'. Kata ini terbentuk dari penyingkatan dan penggabungan (*fukugougo*). 腹チラ

merupakan penyingkatan dari 腹がちらっと見えている yang berarti 'secara tidak sengaja perut terlihat'. Kemudian kata tersebut digabungkan dengan kata 集 yang berarti 'koleksi' sehingga terbentuk *wakamono kotoba* 腹チラ集.

Grup idola yang bernyanyi sambil menari terkadang tidak sengaja memperlihatkan bagian perutnya di tengah pertunjukkan. Karena hal ini jarang terjadi, banyak penggemar yang membuat video koleksi momen tersebut. Akun @S5ojkmt_14W menceritakan bahwa Onew memiliki perut *sixpacks* dan ia membuat video koleksi saat perutnya tidak sengaja terlihat.

f. Penggunaan Bahasa Asing, Penyingkatan, dan Afiksasi

昨日から鬼リピ♡

オニュちゃんの声は癒される☺♡

(@SHINee_ONEWTOKO, 1 Juni 2022)

Kinou kara oniripi

Onyu-chan no koe iyasareru

Terjemahan:

Aku putar ulang berkali-kali dari kemarin

Aku merasa disembuhkan dengan suara Onew

Kata 鬼リピ memiliki makna 'putar ulang berkali-kali'. Kata ini terbentuk melalui tiga proses pembentukan yaitu penggunaan bahasa asing, penyingkatan, dan afiksasi. Pertama-tama adalah peminjaman bahasa Inggris *repeat* 'ulang' yang kemudian ditulis dalam penulisan bahasa Jepang menjadi リピート. Kata リピート kemudian disingkat menjadi リピ dengan menghilangkan silabis 「ート」. Selanjutnya kata リピ melalui proses afiksasi dengan menambahkan prefiks 鬼 yang berfungsi untuk menggambarkan sesuatu yang dilakukan terus menerus sehingga terbentuk kata 鬼リピ yang bermakna 'putar ulang berkali-kali'.

Dari *tweet*-nya, pemilik akun @SHINee_ONEWTOKO mengatakan bahwa sejak kemarin ia terus menerus memutar ulang album Jepang baru Onew. Ia menambahkan bahwa ia merasa disembuhkan dengan suara Onew.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bentuk dan makna variasi *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar SHINee di media sosial *Twitter*, dapat disimpulkan bahwa dari 81 data *wakamono*

kotoba yang digunakan oleh penggemar Jepang grup SHINee dalam *tweet* yang ditulis pada 10 Desember 2021- 10 Juni 2022, ditemukan 69 *wakamono kotoba* yang terbentuk melalui satu proses pembentukan, 11 *wakamono kotoba* yang terbentuk melalui dua proses pembentukan, dan 1 *wakamono kotoba* yang terbentuk melalui tiga proses pembentukan.

Proses pembentukan yang paling banyak digunakan dalam pemebentukan variasi *wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup SHINee di *Twitter* adalah penyingkatan. *Wakamono kotoba* yang digunakan oleh penggemar grup SHINee di *Twitter* memiliki keunikan dibandingkan *wakamono kotoba* pada umumnya dimana terdapat banyak *wakamono kotoba* yang terbentuk melalui penggunaan bahasa Korea. Makna dari *wakamono kotoba* kebanyakan tidak berubah dari makna asalnya dan hanya beberapa yang mengalami perluasan makna.

REFERENCES

- Alek.(2018). *Linguistik Umum (Edisi Revisi)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Andriani, P.Y. dkk.(2017, Desember). Analisis Variasi Bahasa Remaja (*Wakamono Kotoba*) Dalam Anime Orenji. *JPBJ* Vol. 3 No.3 (Hal. 531-532)
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul & Liliana Muliastuti.(2020). *Semantik Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka
- Himejima, Ichiro.(1991). *Hajimete Oteau Imiron no Sekai*. Tokyo: Gyosei.
- Iino, Masakazu dkk.(2003). *Shinsedai no Gengogaku-shakai, Bunka, Hito, wo Tsunagumono*. Tokyo : Kurashi Shuppan
- Kuwamoto, Yuuji.(2003). *Wakamono Kotoba no Keitairon Oyobi Imironteki Kousatsu ni Motodzuku Shoutokuchou ni Tsuite. Touhou Daigaku Gengogaku Ronshuu*, Vol.12, Hal. 65-78
- Sudaryanto.(2001). *Metode Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Tarigan, Henry Guntur.(1986). *Pengantar Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Yonekawa, Akihiko.(1997). *Wakamono Kotoba Jiten*. Tokyo:Tokyodo Shuppan